

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi daerah penelitian

Di Kecamatan Tambaksari Surabaya terdapat Tiga Puskesmas yaitu Puskesmas Gading, Puskesmas Rangkah dan Puskesmas Pacarkeling. Puskesmas Pacarkeling memiliki luas wilayah kerja 279,343 memiliki wilayah kerja terdiri dari dua kelurahan yaitu Kelurahan Pacarkeling dan Kelurahan Pacarkembang dan memiliki batas wilayah sebagai berikut :

1. Utara : Kelurahan Rangkah
2. Selatan: Kelurahan Gubeng
3. Barat : Kelurahan Tambaksari
4. Timur : Kelurahan Kalijudan

Di Puskesmas Pacarkeling terdiri dari 9 ruangan yaitu Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA KB, Pojok TB, Poli Konsultasi Gizi dan Kesling, Unit Obat, Unit Pendaftaran, Poli Paliatif dan Unit Laboratorium. Lokasi Puskesmas Pacarkeling terdapat di Kelurahan Pacarkeling tepatnya di Jl. Jolotundo Baru III/16 Surabaya-60131, Kelurahan Pacarkeling, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Kegiatan yang dilaksanakan di Puskesmas Pacarkeling meliputi Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Upaya Kesehatan Masyarakat tentang HIV melalui Sosialisasi kesiswa SMP SMA dan masyarakat tentang pentingnya pencegahan HIV dengan istilah ABAT (Aku Bangga Aku Tahu) kegiatan dilaksanakan setiap bulan di Wilayah Kerja Puskesmas.

4.1.2 Karakteristik Data Umum Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya 2018

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	10	43,5%
Perempuan	13	56,5%
Jumlah	23	100,0%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa sebagian besar jenis kelamin responden adalah perempuan yaitu sejumlah 13 orang (56,5%), dan sebagian kecil laki-laki yaitu sejumlah 10 orang (43,5%).

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan usia di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya 2018

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
24-26 Tahun	3	13,0%
27-29 Tahun	3	13,0%
30-32 Tahun	8	34,8%
33-35 Tahun	4	17,4%
36-38 Tahun	3	13,0%
39-41 Tahun	2	8,7%
Jumlah	23	100,0%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa sebagian besar usia responden adalah 30-32 tahun yaitu sejumlah 8 orang (34,8%), dan sebagian kecil 39-41 tahun yaitu sejumlah 2 orang (8,7%).

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya 2018

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Buruh	0	0,0%
Tani	0	0,0%
Wiraswasta	2	8,7%
Swasta	1	4,3%
PNS	0	0,0%

Lain-lain (Salon,Panti pijat)	20	87,0%
Jumlah	23	100,0%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden adalah di salon dan panti pijat yaitu sejumlah 20 orang (87,0%), dan sebagian kecil swasta yaitu sejumlah 1 orang (4,3%).

d. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya 2018

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak sekolah	0	0,0%
SD	0	0,0%
SMP	11	47,8%
SMA	10	43,5%
PT	2	8,7%
Jumlah	23	100,0%

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa sebagian besar pendidikan responden adalah di SMP yaitu sejumlah 11 orang (47,8%), dan sebagian kecil PT yaitu sejumlah 2 orang (8,7%).

4.1.3 Karakteristik data khusus responden

a. Hubungan antara Faktor Pengetahuan dengan Penerimaan Konseling Tes HIV

Tabel 4.5 Tabulasi Silang Hubungan antara Faktor Pengetahuan dengan Penerimaan konseling tes HIV di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya 2018

Pengetahuan	Penerimaan Konseling Tes HIV							
	Kurang	%	Cukup	%	Baik	%	Total	%
Kurang	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
Cukup	1	4,3%	0	0,0%	0	0,0%	1	4,3%
Baik	0	0,0%	5	21,7%	17	73,9%	22	95,7%
Jumlah	1	4,3%	5	21,7%	17	73,9%	23	100,0%

Uji Rank Spearman dengan hasil kemaknaan $\rho = 0,027$

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang HIV adalah Baik, penerimaan Konseling tes HIV kategori baik

yaitu sejumlah 17 orang (73,9%), dan sebagian kecil pengetahuan cukup penerimaan Konseling Tes HIV kurang yaitu sejumlah 1 orang (4,3%). Dari hasil pengujian statistik dengan *Rank Spearman* dengan SPSS diperoleh nilai $\rho = 0,027 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan faktor pengetahuan HIV dengan penerimaan Konseling tes HIV pada populasi kunci di Wilayah Kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya.

b. Hubungan antara Faktor Persepsi dengan Penerimaan Konseling Tes HIV

Tabel 4.6 Tabulasi Silang Hubungan antara Faktor Persepsi dengan Penerimaan konseling tes HIV di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya 2018

Persepsi	Penerimaan Konseling Tes HIV							
	Kurang	%	Cukup	%	Baik	%	Total	%
Kurang	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
Cukup	1	4,3%	5	21,7%	9	39,1%	15	65,2%
Baik	0	0,0%	0	0,0%	8	34,8%	8	34,8%
Jumlah	1	4,3%	5	21,7%	17	73,9%	23	100,0%

Uji *Rank Spearman* dengan hasil kemaknaan $\rho = 0,040$

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa sebagian besar persepsi responden tentang HIV cukup, penerimaan Konseling Tes HIV kategori baik yaitu sejumlah 9 orang (39,1%), dan sebagian kecil persepsi cukup, penerimaan Konseling Tes HIV kategori kurang yaitu sejumlah 1 orang (4,3%).

Dari hasil pengujian statistik dengan *Rank Spearman* dengan SPSS diperoleh nilai $\rho = 0,040 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan faktor persepsi tentang HIV dengan penerimaan Konseling tes HIV pada populasi kunci di Wilayah Kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya.

c. Hubungan antara Faktor Sarana, prasarana dan Sumber Daya dengan Penerimaan Konseling Tes HIV

Tabel 4.7 Tabulasi Silang Hubungan antara Sarana, prasarana dan Sumber Daya dengan Penerimaan konseling tes HIV di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya 2018

Sarana, prasarana, dan Sumber Daya	Penerimaan Konseling Tes HIV							
	Kurang	%	Cukup	%	Baik	%	Total	%
Kurang	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
Cukup	1	4,3%	4	17,4%	5	21,7%	10	43,5%
Baik	0	0,0%	1	4,3%	12	52,2%	13	56,5%
Jumlah	1	4,3%	5	21,7%	17	73,9%	23	100,0%

UjiRank Spearman dengan hasil kemaknaan $\rho = 0,019$

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan bahwa sebagian besar responden menilai Sarana, prasarana, dan sumber daya adalah baik, penerimaan Konseling Tes HIV kategori baik yaitu sejumlah 12 orang (52,2%), dan sebagian kecil responden menilai Sarana, prasarana, dan sumber daya adalah cukup, penerimaan Konseling Tes HIV kategori kurang yaitu sejumlah 1 orang (4,3%).

Dari hasil pengujian statistik dengan *Rank Spearman* dengan SPSS diperoleh nilai $\rho = 0,019 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan faktor Sarana, Prasarana dan Sumber Daya dengan penerimaan Konseling tes HIV pada populasi kunci di Wilayah Kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya.

- d. Hubungan antara Faktor Dukungan Teman dengan Penerimaan Konseling Tes HIV

Tabel 4.9 Tabulasi Silang Hubungan antara Dukungan Teman dengan Penerimaan konseling tes HIV di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya 2018

Dukungan Teman	Penerimaan Konseling Tes HIV							
	Kurang	%	Cukup	%	Baik	%	Total	%
Kurang Mendukung	0	0,0%	2	8,7%	0	0,0%	2	8,7%
Cukup Mendukung	1	4,3%	3	13,0%	17	73,9%	21	91,3%
Sangat Mendukung	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%

Mendukung								
Jumlah	1	4,3%	5	21,7%	17	73,9%	23	100,0%
Uji <i>Rank Spearman</i> dengan hasil kemaknaan $\rho = 0,019$								

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan bahwa sebagian besar dukungan yang, penerimaan Konseling Tes HIV kategori baik yaitu sejumlah 17 orang (73,9%), dan sebagian kecil teman memberikan dukungan yang cukup, penerimaan layanan dalam kategori kurang yaitu sejumlah 1 orang (4,3%).

Dari hasil pengujian statistik dengan *Rank Spearman* dengan SPSS diperoleh nilai $\rho = 0,019 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan faktor dukungan teman dengan penerimaan konseling tes HIV pada populasi kunci di Wilayah Kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya.

